

Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Analisis Ketahanan Pangan (AKP)

Dalam rangka implementasi Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 49/Permentan/KP.240/9/2015 tentang Pedoman Uji Kompetensi Pejabat Fungsional Analisis Ketahanan Pangan, pada tanggal 22-24 Mei 2017 di Hotel Sahira Butik Bogor Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian telah melaksanakan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Analisis Ketahanan Pangan sebagai syarat pelaksanaan inpassing Jabatan Fungsional Analisis Ketahanan ke tiga, sejak peraturan ini ditetapkan. Uji Kompetensi tersebut diikuti oleh peserta dari Badan ketahanan Pangan kementerian Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota sebanyak 84 orang yang terdiri 28 orang untuk uji kompetensi Jenjang Pertama, 39 orang Jenjang Muda, dan 17 orang Jenjang Madya.

Uji Kompetensi AKP dibuka oleh Sekretaris Badan Ketahanan Pangan, Ir. Mulyadi Hendiawan, MM. Uji Kompetensi dilaksanakan dalam 2(dua) kegiatan yaitu: Pembekalan yang diberikan oleh Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan dan Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan. Uji kompetensi Analisis ketahanan Pangan dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu : 1) secara tertulis dan; 2) wawancara. Dalam wawancara ini menghadirkan Tim Penguji yang terdiri dari: Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan dan Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, Kepala Bidang Akses, Kepala Bidang Harga Pangan, Kepala Bidang Konsumsi Pangan, Kepala Bagian Umum, Pakar Ahli Ketahanan Pangan (PSEKP), Tenaga Ahli Ketahanan Pangan, serta 3(tiga) Pejabat Fungsional AKP di tingkat Pusat.

Tujuan dilaksanakan Uji Kompetensi memberikan pemahaman dan pengetahuan serta memberikan sertifikat kepada para peserta untuk diangkat menjadi AKP sesuai dengan formasi yang ada pada masing-masing Unit kerja yang menangani ketahanan pangan. AKP tersebut sangat dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang diemban oleh Dinas Ketahanan Pangan yang sebagian besar sudah berdiri sejak lima bulan yang lalu pada 2017, dimana sebelumnya rata-rata berbentuk Badan Ketahanan Pangan.







